


Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Sebagai Inovasi Pendidikan Bagi Pendidik Tingkat Dasar Di Desa Sukosewu

¹⁾Ika Puspitasari*, ²⁾Nadiyah Azhar Firdausi², ³⁾Mawaddah Rifka Salafia
^{1,2,3}Universitas Muhamamadiyah Surabaya

Email Coresponding : 1ikapuspitarsari@um-surabaya.ac.id*

Kata Kunci	ABSTRAK
Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Inovasi Pendidikan Pendidikan Tingkat Dasar Desa Sukosewu	Pendidik harus mampu menguasai teknologi dan harus kreatif dalam menciptakan berbagai media pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian peserta didik sehingga proses belajar dapat mendorong peserta didik belajar lebih baik. Di Desa Sukosewu terdapat 1 SDN Sukosewu, 2 Madrasah Ibtidaiyah yaitu MI Matlul Islam dan MI Fathul Ulum. Permasalahan yang dihadapi pendidik di beberapa sekolah tersebut adalah kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif. Sehingga kelompok KKN Desa Sukosewu yang mengusung tema inovasi pendidikan berinisiatif melaksanakan program pelatihan pengembangan media pembelajaran bagi pendidik tingkat dasar yang ada di Desa Sukosewu. Pemanfaatan media pembelajaran seharusnya bagian yang harus mendapatkan perhatian pendidik sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran, oleh karena itu pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil evaluasi dan tindak lanjut pendidik mendapatkan pengetahuan terkait pengembangan media pembelajaran dan mampu mengimplementasikan media pembelajaran yang sudah dibuat dalam proses pembelajaran di sekolah.
Keywords	ABSTRACT
Training Media Development Learning Educational Innovation Primary Education Sukosewu Village	Teacher must be able to master technology and must be creative in creating various learning media in accordance with the desired learning outcomes. Media is one of the important elements in learning. Media is anything that can be used to channel messages, so that it can stimulate the thoughts, feelings, and attention of students so that the learning process can encourage students to learn better. In Sukosewu Village, there are SDN Sukosewu, MI Matlul Islam and MI Fathul Ulum. The problem faced by teacher in some of these schools is the ability to develop innovative learning media. So that the Sukosewu Village community service student group which carries the theme of educational innovation took the initiative to carry out a training program for the development of learning media for elementary level educators in Sukosewu Village. The use of learning media should be the part that must get the attention of educators as facilitators in every learning activity, therefore educators need to learn how to determine learning media in order to effectively achieve learning objectives in the teaching and learning process. Based on the results of the evaluation and follow-up, educators gain knowledge related to the development of learning media and are able to implement learning media that have been made in the learning process at school. <p style="text-align: right;">This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. Pendahuluan

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, proses pembelajaran dipandang sebagai proses

komunikasi. Tujuannya adalah menyampaikan pesan secara efektif dan efisien. Selama proses pembelajaran, media yang digunakan oleh pendidik harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga mampu merangsang dan menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, perasaan, sikap, dan kepercayaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Asyhar, 2010).

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik tersebut, dapat berupa alat ataupun bahan ajar. Selain itu media pembelajaran juga merupakan salah satu cara berkomunikasi dengan peserta didik agar lebih efektif.

Seorang pendidik dituntut mampu menggunakan media pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Sesuai yang diungkapkan oleh Wena (2016) pendidik merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, dengan demikian pendidik harus memahami media pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik harus relevan dengan materi dan strategi yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran (Gunawan, 2016).

Media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Artinya melalui media peserta didik memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru. Dalam batas tertentu, media dapat menggantikan fungsi pendidik sebagai sumber informasi/pengetahuan bagi peserta didik.

Dengan beraneka ragamnya media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam melengkapi proses pembelajaran, akan membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa (Abdullah, 2012; Sumiharsono dan Hasanah, 2017).

Di Desa Sukosewu terdapat 1 SDN Sukosewu, 2 Madrasah Ibtidaiyah yaitu MI Matlaul Islam dan MI Fathul Ulum. Sebagai tenaga pendidik profesional ditingkat dasar yang berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut kreativitasnya untuk menggali potensi sumber dan media pembelajaran yang ada di lingkungannya agar dapat membelajarkan peserta didiknya secara berkualitas. Agar dapat jadi fasilitator yang baik pendidik ditingkat dasar diharapkan dapat membekali diri dengan wawasan dan keterampilan pengembangan desain dan pembuatan media pembelajaran sehingga pendidik dapat menjalankan perannya dengan baik.

Dari hasil observasi awal dan wawancara singkat dengan beberapa pendidik dan kepala sekolah menunjukkan bahwa para pendidik pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Keadaan tersebut disebabkan pendidik belum mengoptimalkan peran media pembelajaran di dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Dengan kondisi di atas, perlu suatu kegiatan yang mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pendidik dalam mengembangkan profesionalisme, khususnya dalam mendesain dan mengembangkan media pembelajaran. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan KKN yang dilaksanakan di desa Sukosewu dengan membuat program pelatihan pengembangan media pembelajaran sebagai inovasi pendidikan bagi pendidik tingkat dasar. Kegiatan ini menekankan pada penguasaan terhadap teori dan praktek desain media pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

Kegiatan ini diberlokasi di Desa Sukosewu Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro. Adapun mitra sasaran dari program ini adalah para pendidik di SDN Sukosewu, MI Matlaul Islam dan MI Fathul Ulum. Kegiatan ini di laksanakan pada tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan 22 Agustus 2022.

Kegiatan ini meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagaimana berikut ini:

1. Persiapan
Pada tahap persiapan, melakukan diskusi dengan pihak terkait untuk mengetahui kondisi target kegiatan dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan, serta bagaimana mekanisme penyampaian materi agar efektif dan tepat sasaran.
2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peserta pelatihan diberikan materi terkait teori media pembelajaran, desain, aplikasi yang bisa digunakan dalam pembuatan media, latihan dan praktik di mana peserta berlatih membuat media pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Kemudian media pembelajaran yang sudah dibuat dikumpulkan.

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, diadakan refleksi dan diskusi dengan peserta terkait program yang sudah dilatihkan, dan memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dihasilkan oleh peserta pelatihan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan skema yang sudah direncanakan, kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan diskusi dengan pihak terkait karena akan melibatkan tiga sekolah yaitu SDN Sukosewu, MI Matlaul Islam dan MI Fathul Ulum. Kegiatan tersebut diikuti oleh 25 pendidik dari tiga sekolah. Selain itu persiapan bahan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pelatihan, menyiapkan materi pelatihan, menyiapkan narasumber yang memiliki kompetensi sesuai dengan target dan tujuan pelatihan, dan menyiapkan jadwal pelatihan menyesuaikan dengan perencanaan kegiatan yang telah terprogram,

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari pemaparan teori terkait pengembangan media pembelajaran, kemudian pendampingan kepada pendidik dalam mendesain dan mengembangkan media pembelajaran.



Gambar 1 Pemaparan Materi

Pemaparan materi membahas tentang teori media pembelajaran, bagaimana mengembangkan sebuah media pembelajaran, mengenalkan aplikasi canva yang bisa digunakan untuk mendesain media pembelajaran. Beberapa contoh media pembelajaran yang bisa didesain melalui aplikasi canva yaitu media ular tangga dan monopoli.



Gambar 2 Media Ular Tangga



Gambar 3 Media Monopoli

Setelah pendidik dibekali teori terkait media pembelajaran, kemudian pendidik melakukan praktik langsung untuk membuat media pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampu. Para pendidik didampingi dan dibimbing untuk membuat media pembelajaran. Pendidik membuat rancangan atau rencana media yang akan dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan media pembelajaran terhadap permasalahan pembelajaran yang dihadapi pada masing-masing sekolah.

Pelatihan ini diharapkan mampu diaplikasikan diberbagai disiplin ilmu, yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik. Pada sesi berikutnya, pendidik konsultasi mengenai rancangan media pembelajaran yang telah dikembangkan kepada tim fasilitator. Setelah diberikan masukan terkait rancangan dan kesesuaian media dengan permasalahan di kelasnya. Kemudian pendidik menyelesaikan tugasnya mengembangkan media pembelajaran.

Setiap perwakilan diminta untuk mempresentasikan media yang sudah dibuat di depan kelas. Media pembelajaran yang dibuat oleh pendidik sangat menarik dan kreatif. Pada tahap evaluasi, diadakan refleksi dan diskusi dengan peserta terkait program yang sudah dilatihkan, dan memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dihasilkan oleh peserta pelatihan.

Kriteria dan indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menjustifikasi tingkat keberhasilan kegiatan setelah diberikan pelatihan oleh tim pelaksana dari KKN Berdaya di Desa Sukosewu Universitas Muhammadiyah Surabaya, pendidik tingkat dasar di Desa Sukosewu dapat memahami dengan jelas materi pelatihan mengenai pengembangan media pembelajaran. Para peserta sangat antusias dalam kegiatan pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya terkait materi tersebut. Pendidik juga mampu menjelaskan permasalahan yang dialami serta urgensi

penggunaan media dalam pembelajaran. Selain itu, pendidik juga menyampaikan ide-ide kreatif tentang rancangan atau rencana pengembangan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil evaluasi tidak lanjut juga terekam, beberapa manfaat praktis yang diperoleh oleh pendidik setelah mengikuti pelatihan yaitu: (1) Pendidik mendapatkan informasi yang jelas mengenai pengembangan media pembelajaran (2) Pendidik mampu mengembangkan media pembelajaran (3) Pendidik mampu mengimplementasikan media yang sudah dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran.

IV. SIMPULAN

Simpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat KKN Berdaya Sukosewu "Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Sebagai Inovasi Pendidikan bagi Pendidik Tingkat Dasar Di Desa Sukosewu" adalah: (1) Tingkat partisipasi yang tinggi dari mitra program pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program pelatihan, terlihat dari pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran, (2) Pelaksanaan program pelatihan mampu menghasilkan media pembelajaran yang inovatif. (3) Pendidik mampu mengimplementasikan pengembangan media pembelajaran di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kepala Sekolah, Guru, SDN Sukosewu, MI Matlaul Islam dan MI Fathul Ulum, Mahasiswa KKN Berdaya Sukosewu serta LPPM UMSurabaya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2).
- Asyhar, R. (2010). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.
- Gunawan, I. (2016). Pasaran: Menggali Nilai-nilai Permainan Tradisional dalam mengembangkan Sifat-sifat Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Studia Sosial*, 55-64.
- Nugraha, D., & Sudiyono. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media pembelajaran Interaktif Menggunakan Autoplay Media Studio Bagi Guru-Guru SDN Merjosari 1. *Jurnal Terapan Abdimas*, 182-187.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Pustaka Abadi
- Wena, M. (2016). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.